

PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN YATIM DAN DHUFA NURUL HUDA

**Siti Maisaroh¹, Yudistira Deffvan Restandi², Siti Haeriah³, Ummu Ainun Fadilah⁴,
Dwi Rahayu Adiratna⁵, Annida Rosma Fadhilah⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia, 15141

E-mail: ¹sitimaisaroh@global.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received : 15 Juli 2023

Revised : 16 Agustus 2023

Accepted : 20 Agustus 2023

KEYWORDS

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pembelajaran

Pengabdian Masyarakat

Pondok Pesantren



ABSTRACT

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu pilar penting dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, yang melibatkan upaya kontribusi nyata institusi pendidikan tinggi dalam memecahkan permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan pengetahuan dan kolaborasi berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kurangnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang memadai, menghambat kemampuan siswa dalam mengetahui tentang TIK tersebut. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang TIK serta memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswa Pondok Pesantren Nurul Huda dalam mempelajari TIK. Hasil yang didapat, siswa dapat mengikuti serta dapat memahami materi yang diberikan

1. Pendahuluan

Bidang teknologi dan informasi di era globalisasi saat sekarang ini, telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi telah merambah ke seluruh aspek kehidupan. Tuntutan kebutuhan akan informasi, yang terkait dengan era globalisasi semakin meningkat dan bervariasi. Teknologi informasi yang tadinya dikenal dengan teknologi komputer dan beserta perangkat elektronika lainnya. Pesatnya perkembangan teknologi ini bahkan menjadikan pembuatan dan penggunaan Perangkat Lunak (software) menjadi mudah untuk diakses dan diaplikasikan oleh berbagai pihak, baik oleh instansi maupun pribadi, dan bukan hanya merupakan otoritas beberapa lembaga atau negara tertentu saja di dunia. Perangkat Lunak (software) adalah istilah umum untuk data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca dan ditulis oleh komputer. Perangkat Lunak (software) merupakan data elektronik yang disimpan sedemikian rupa dalam komputer, data yang disimpan ini dapat berupa program atau instruksi yang akan dijalankan oleh perintah, maupun catatan-catatan yang diperlukan oleh komputer untuk menjalankan perintah yang dijalankannya.

Sebagai contoh Program Microsoft Office merupakan program komputer yang paling banyak diterapkan pada penyelesaian tugas-tugas. Contohnya program Microsoft Word diterapkan pada pembuatan makalah, laporan, karya ilmiah dan desain kartu menu, demikian pula program. Program Microsoft Power Point banyak digunakan pada pembuatan media presentasi pada semua mata kuliah yang berkaitan dengan media pembelajaran. Program Microsoft Excel diterapkan pada perhitungan matematis. Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi teknik informatika, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu dalam dunia pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

PKM merupakan sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk berperan sebagai mediator dan innovator dalam proses belajar mengajar di sekolah, terutama di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim

dan Dhuafa. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa merupakan pesantren yang didirikan pada Tahun 2011, dengan jumlah santri yang mukim sejumlah 60 dan santri yang tidak mukim sebanyak 100 santri. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk memperkenalkan usulan program tim kami berupa "Pembelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)". Melalui usulan program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Siswa/i di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa mengenai seputar Perangkat Lunak (Software) serta menambah pemahaman tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan empat permasalahan dalam usulan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul di atas. Pertama, apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan pembelajaran berbasis TIK? Kedua, seberapa penting peranan pembelajaran TIK dan Software Microsoft Office dalam konteks pendidikan, baik di sekolah maupun bidang pendidikan lainnya? Ketiga, bagaimana strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang TIK dan Software Microsoft Office? Keempat, bagaimana langkah-langkah pengoperasian Software Microsoft Office yang tepat untuk pemula?

Tujuan dari kegiatan ini mencakup beberapa aspek, yaitu: pertama, meningkatkan aktivitas belajar melalui penerapan pembelajaran berbasis TIK; kedua, menciptakan siswa/i yang memiliki pemahaman mendalam tentang TIK dan Software Microsoft Office; ketiga, menghasilkan siswa/i yang mampu mengoperasikan Software Microsoft Office dengan baik; dan keempat, mencapai efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Ihsan Fuad (2005: 1), pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi fisik dan mental manusia sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya melalui suatu proses pendidikan. Suwatno (2013: 105) berpendapat bahwa pendidikan adalah aktivitas yang meningkatkan kompetensi pegawai untuk efektivitas organisasi melalui pengembangan karier dan pelatihan. Dalam pandangan Sakula (dalam Mangkunegara, 2009: 44), pelatihan adalah pembelajaran pendek yang menggunakan pendekatan praktik untuk meningkatkan keterampilan teknis. PP No 101 Tahun 2000 tentang pendidikan dan pelatihan, serta Malayu S.P Hasibuan (2010: 120), menggambarkan pendidikan dan pelatihan sebagai proses peningkatan keahlian dan pengetahuan pegawai. Dalam esensinya, pendidikan dan pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan perilaku seseorang.

2. Pengertian Teknologi Informasi

Perkembangan peradaban manusia sejalan dengan kemajuan metode komunikasi, yang dikenal sebagai Teknologi Informasi. Teknologi Informasi mula-mula muncul pada era pra-sejarah, berfungsi sebagai cara manusia menggambarkan bentuk-bentuk yang dikenal dengan mengukir informasi di dinding gua, mengenai aktivitas berburu dan binatang buruan. Teknologi informasi terus berkembang hingga saat ini, mengalami transformasi menjadi bentuk yang lebih modern. Bambang Warsita (2008:135) mengartikan teknologi informasi sebagai sistem dan metode, melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, dan cara penggunaan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menyimpan, dan menggunakan data secara bermakna. Konsep serupa disampaikan oleh Lantip dan Rianto (2011:4) yang menganggap teknologi informasi sebagai ilmu komputer berbasis informasi dengan perkembangan pesat. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57), teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk proses memperoleh, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas, yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

3. Metode Pelaksanaan

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 1. Pemecahan Masalah pada Pondok Pesantren Nurul Huda

No	Permasalahan	Metode yang Digunakan
1	Masih kurangnya pengetahuan dan pentingnya pemahaman Siswa/i Ponpes Tahfidzul Qur'an Nurul Huda mengenai perangkat lunak Microsoft Office.	Ceramah & Tanya Jawab, dipilih untuk menyampaikan teori dan penganalan seputar Perangkat Lunak Microsoft Office sebagai dasar untuk menambah wawasan. Dengan tanya jawab (interaktif) diharapkan dapat meningkatkan daya ingat.
2	Kurangnya pengetahuan mengenai tata cara penggunaan perangkat keras (hardware) pada Laptop berdasarkan fungsinya.	Demonstrasi, dalam metode ini pemateri akan mempraktikkan langkah-langkah penggunaan perangkat keras (hardware) pada laptop berdasarkan fungsinya.

3	Kurangnya pengetahuan dalam mengoperasikan Microsoft Word dan Microsoft Excel.	Demonstrasi, dalam metode ini pemateri akan mempraktikkan langkah-langkah awal dan pengetikan pada Microsoft Word dan penggunaan rumus-rumus Microsoft Excel.
4	Kurangnya edukasi terhadap protokol kesehatan	Sosialisasi

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk dapat meningkatkan pembelajaran dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi serta pengetahuan tentang dasar Microsoft Office, maka diperlukan pemberian materi agar Siswa-siswi dapat memahami apa yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi.

Pada tahap ini Siswa-siswi diberikan pemahaman tentang Protokol Kesehatan (Prokes) supaya tetap mematuhi protokol kesehatan. Mulai dari cara penggunaan masker dan mencuci tangan.

2. Tahap demonstrasi materi.

Setelah tahap sosialisasi selesai, dilanjutkan dengan materi seputar TIK dan Microsoft Office.

3. Tahap praktik.

Setelah tahap demonstrasi materi selesai, lalu Siswa-siswi diberikan arahan dan diajarkan untuk mempraktikkan untuk mengerjakan soal praktik Microsoft Word dan penggunaan rumus-rumus pada Microsoft Excel.

4. Tahap sesi tanya jawab.

Setelah tahap praktik, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari materi-materi yang sudah pernah dibahas sebelumnya, kemudian bagi siswa yang menjawab benar maka akan mendapatkan drooprize sebagai tanda hadiah.

Untuk merealisasikan pemecahan masalah, maka dilakukanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda" dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman tentang Protokol Kesehatan kepada Siswa-siswi
2. Memberi materi pengenalan seputar TIK dan Microsoft Office kepada Siswa-siswi dengan metode ceramah/presentasi.
3. Melakukan demonstrasi kepada Siswa-siswi mengenai cara penggunaan perangkat komputer (laptop) dengan baik dan tepat.

4. Melakukan praktik pengetikan pada software Microsoft Word.
5. Melakukan praktik perhitungan pada software Microsoft Excel.
6. Melakukan review materi yang bertujuan untuk melihat pemahaman siswa-siswi yang mengikuti kegiatan PKM.

Pembelajaran dilaksanakan selama 4 pertemuan yaitu tanggal 25-25 Juli 2021 dan 31 Juli s/d 01 Agustus 2021 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda".

3.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa/I tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda" Kab. Tangerang.

3.4 Metode Kegiatan

Metode Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa ceramah, demonstrasi, praktik dan tanya jawab tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengenalan dasar Microsoft Office di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda. Kab. Tangerang dengan beberapa metode yaitu :

1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan penganala seputar TIK dan pengenalan dasar Microsoft Office sebagai dasar untuk menambah wawasan. Materi yang diberikan meliputi Definisi/Pengertian, dan Jenis-jenis berdasarkan kategorinya dan fungsi.

2. Demonstrasi

Pada metode ini pemateri akan memberikan langkah-langkah penggunaan perangkat komputer (laptop) dan pengoperasian Microsoft Word dan Microsoft Excel.

3. Praktikum

Pada metode ini Siswa-siswi mempraktikkan penggunaan perangkat komputer (laptop) dan pengoperasian Microsoft Word dan Microsoft Excel sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan oleh pemateri.

4. Tanya Jawab (Interaktif)

Pada metode ini pemateri akan memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh Siswa-siswi mengenai materi yang sudah dijelaskan dan dipraktikkan sebelumnya, bagi siswa yang menjawab benar maka akan diberikan hadiah. Dengan tanya jawab (interaktif) diharapkan dapat meningkatkan daya ingat serta dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Siswa-siswi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Evaluasi

Hasil kegiatan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan pada tanggal 24-25 Juli 2021 dan 31 Juli s/d 01 Agustus 2021 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim Dhuafa "Nurul Huda" dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Pembukaan dengan memperkenalkan diri serta maksud dan tujuan kegiatan PKM.
2. Sosialisasi protokol kesehatan kepada siswa-siswi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim Dhuafa "Nurul Huda".
3. Penyampaian materi yang disampaikan kepada siswa-siswi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim Dhuafa "Nurul Huda".
4. Memberi materi tentang sejarah komputer dan Microsoft.
5. Memberi materi praktik tentang Microsoft Word dan Microsoft Excel.
6. Memberi soal-soal latihan.
7. Melakukan review terhadap materi yang sudah disampaikan serta sesi tanya jawab selanjutnya pemberian Doorprize kepada Siswa-siswi.
8. Memberi kuesioner.
9. Penutupan dan ramah tamah.

Cara-cara tersebut di atas dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PKM ini.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan keterampilan tambahan bagi mereka untuk dapat menggunakan aplikasi Microsoft Office dalam kegiatan sehari-hari..

4.2 Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim Dhuafa "Nurul Huda" telah dilaksanakan selama empat pertemuan yaitu pada tanggal 24-25 Juli 2021 dan 31 Juli s/d 01 Agustus 2021, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 24 Juli 2021)

Pada hari pertama PKM, acara dilaksanakan selama 2 jam, dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi yang berbeda. Sesi pertama melibatkan pembukaan, di mana kami memperkenalkan diri dan tujuan kami selama PKM di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim Dhuafa "Nurul Huda". Di sesi kedua, kami menyampaikan rincian program kerja terkait materi yang akan dijelaskan, serta memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan.



Gambar 1. Sesi 1 Pembukaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Pemaparan Program Kerja



Gambar 3. Sosialisasi protocol kesehatan

2. Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 25 Juli 2021)

Pada hari kedua kegiatan, acara dimulai pada pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Pertemuan ini terdiri dari dua sesi yang penting. Sesi pertama dimulai dengan penyampaian materi tentang sejarah Komputer dan Microsoft, bertujuan untuk memperluas wawasan siswa mengenai asal-usul perkembangan komputer serta berdirinya Microsoft. Kemudian, sesi kedua berfokus pada pembelajaran Microsoft Word, meliputi pengenalan tools dan simbol dalam Microsoft Word berdasarkan fungsinya, serta praktik mengetik.



Gambar 4. Penyampaian materi hari kedua

3. Kegiatan Hari Ketiga (Sabtu, 31 Juli 2021)

Pada Hari Ketiga, kegiatan berlangsung dari pukul 09:00 hingga 12:00 WIB, terbagi menjadi dua sesi penting. Sesi pertama adalah penyampaian materi pembelajaran Microsoft Excel yang mencakup rumus-rumus dasar seperti SUM, MIN, MAX, AVERAGE, COUNT, IF, VLOOKUP, dan HLOOKUP. Selanjutnya, sesi kedua berfokus pada latihan soal, di mana soal-soal disusun berdasarkan tingkatan sekolah untuk dilakukan oleh peserta.



Gambar 5. Materi Microsoft Excel dan Latihan Soal

4. Kegiatan Hari Keempat (Minggu, 1 Agustus 2022)

Hari keempat menjadi penutup kegiatan PKM di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda," berlangsung dari pukul 10:00 hingga 13:00 WIB. Acara ini mencakup berbagai rangkaian seperti sambutan-sambutan, pembacaan tilawatil Qur'an, penampilan hadroh, penyerahan cenderamata, pembagian doorprize, penutupan, dan sesi ramah tamah untuk menandai akhir kegiatan.



Gambar 6. Penutupan

5. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan observasi lapangan selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut. Pertama, melalui empat kali pertemuan PKM, kami berhasil merencanakan dan menjalankan acara sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kedua, siswa-siswi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yatim dan Dhuafa "Nurul Huda" mampu mengikuti dan memahami materi yang kami sampaikan. Ketiga, para siswa ini juga dapat melaksanakan praktik dari materi yang diajarkan dengan baik. Keempat, partisipasi siswa-siswi dalam PKM mendorong motivasi mereka untuk mendalami Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) lebih mendalam. Terakhir, adanya respon positif dari siswa-siswi terlihat melalui interaksi aktif, pertanyaan, serta permintaan untuk mengadakan sesi lanjutan dengan materi yang berbeda.

Referensi

Latar Belakang Masalah. (2013). Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). http://eprints.ums.ac.id/27072/2/BAB_1.pdf

Yulia. (2015). BAB I Latar Belakang - Laporan PPL MTsN Godean. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). http://eprints.ums.ac.id/27072/2/BAB_1.pdf

BAB II Tinjauan Pustaka. (2019). Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1604000070/BAB_II_1.pdf

BAB II KAJIAN TEORI. (2014). Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). https://eprints.uny.ac.id/21890/3/2/BAB_II.pdf

R Zaldifa. (2015). BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Politeknik Negeri Sriwijaya. [http://eprints.polsri.ac.id/2193/3/BAB II LA.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/2193/3/BAB%20II%20LA.pdf)
idcloudhost.com. (2019). Panduan Windows Definisi, Fungsi dan Sejarahnya.

IDCloudhost. <https://idcloudhost.com/panduan-Windows-definisi-fungsi-dan-sejarahnya/>

Leni, W. (2018). BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. [http://eprints.umpo.ac.id/4179/3/BAB II.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/4179/3/BAB%20II.pdf)

Arifin T., Nuraeni N., Mashudi D., & Saefudin E. (2020). Proteksi diri saat pandemi COVID-19 berdasarkan hadits shahih. Bandung: Digital Library

Departemen Kesehatan RI: (2008). Buku Saku Pelaksanaan PHBS Bagi Masyarakat di Wilayah Kecamatan.

Hendra. (2007). Permasalahan umum kesehatan anak usia sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta